

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan **Strategi Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan citra melalui Website [bpsdm.jabarprov.go.id](http://bpsdm.jabarprov.go.id)**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penetapan Tujuan yang dilakukan Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan citra melalui *Website* Sejalan dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti melihat ada kesesuaian antara teori dengan kondisi di lapangan. Penetapan tujuan yang dilakukan Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat adalah dengan cara menentukan *planning* apa yang akan dilakukan, menentukan apa saja yang harus diperhatikan dalam pengelolaan sebuah *Website* yang nantinya berpengaruh terhadap citra BPSDM itu sendiri.
2. Definisi Khalayak oleh Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan citra melalui *Website* Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi, Humas menentukan sasaran publik yakni peserta diklat dan pegawai aparatur sipil negara (ASN), namun hal ini

tidak menghalangi masyarakat awam yang ingin mengakses *Website* untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Hal ini bertujuan untuk lebih memfokuskan apa yang akan di tuangkan kedalam sebuah media agar hal itu dapat membantu para peserta untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan citra melalui *Website* Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia selalu melaksanakan evaluasi sesudah melakukan kegiatan. Evaluasi diperlukan untuk mengkaji kembali seluruh pesan yang diberikan kepada media khususnya website apakah hal tersebut berdampak baik terhadap instansi dan hal tersebut yang nantinya akan dijadikan pembelajaran untuk waktu yang akan datang. Evaluasi oleh Humas BPSDM juga dilakukan untuk membicarakan kekurangan dalam proses mencari informasi dalam sebuah kegiatan, Setelah evaluasi Humas selalu mengumpulkan semua team untuk membuat planning baru untuk kedepannya.
4. Strategi Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat dalam mempertahankan citra melalui *Website* Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai

strategi untuk tetap mempertahankan citranya sebagai lembaga diklat yang berstandar internasional, hal tersebut dilakukan humas melalui Website dengan cara selalu memberikan yang terbaik untuk segala sesuatu yang diunggah ke dalam Website [bpsdm.jabarprov.go.id](http://bpsdm.jabarprov.go.id). Salah satu yang dilakukan Humas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat untuk mencapai strateginya yaitu dengan cara merancang perencanaan untuk melakukan peliputan dan publikasi melalui Website dan media sosial BPSDM. Dan juga memperhatikan faktor waktu tempat dan kebijakan pimpinan, karena segala sesuatu yang sudah direncanakan oleh Humas tapi kebijakan pimpinan tidak sesuai maka hal tersebut harus diubah, maka dari itu Humas selalu mempersiapkan *Planning* untuk menghindari hal tersebut.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat**

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Memperbaiki sistem IT, agar situs website selalu mudah untuk digunakan.
2. Memberi penjelasan kepada pegawai mengenai Humas.
3. Melengkapi prasarana agar Humas bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

4. Menambah staff Humas agar bisa membantu dalam menjalankan strategi yang telah ada.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memahami permasalahan yang akan diteliti.
2. Peneliti melakukan *time management* dengan baik untuk menyesuaikan jadwal penelitian dengan perkuliahan, serta fleksibel guna mengantisipasi jadwal penelitian yang bersifat mendadak.
3. Peneliti harus cepat beradaptasi dengan melakukan pendekatan terhadap objek yang akan diteliti guna memahami penelitiannya.
4. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak, sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.